

Implementasi Metode Pembelajaran Variatif Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ilmu Faraid Di Madrasah Diniyah Muadallah Aliyah Nurul Qarnain Baletbaru Tahun Pelajaran 2023/2024

Ari Dwi Widodo^{1*}, Arida Khoirunnisa²

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia¹

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia²

e-mail : Widodo.ari133@gmail.com¹ , aridakn32@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan metode bandongan pada pembelajaran ilmu Faraid menggunakan kitab I'natul Thalib Fi' Bidayati Ilmi Faraid karangan dari Sayyid Ahmad bin Yusuf bin Muhammad Al-Ahdal yang dinilai kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan implementasi serta faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran bandongan yang menggabungkan metode bandongan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XII di MDMA Nurul Qarnain Baletbaru Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan deskriptif, untuk pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Serta analisis data dengan Miles Huberman yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mempersiapkan bahan ajar, rencana semester, dan sarana prasarana, serta menerapkan metode bandongan dan variasi metode hafalan untuk membantu dalam menguatkan pemahaman materi, sedangkan untuk metode tanya jawab dan diskusi kelompok diterapkan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Faktor pendukung ialah ketersediaan kitab penunjang dan kurikulum khusus pesantren, sedangkan faktor penghambat meliputi alokasi waktu pembelajaran yang terbatas dan kurangnya alat bantu pembelajaran seperti memaknai kosa kata Arab dan menghitung.

Kata Kunci: *Ilmu faraid, Metode Bandongan, Metode Pembelajaran Variatif, Pemahaman Siswa*

Abstract

This research was motivated by the application of the bandongan method in learning Faraid science using the book I'natul Talib Fi' Bidayati Ilmi Faraid written by Sayyid Ahmad bin Yusuf bin Muhammad Al-Ahdal which was considered less effective in increasing students' understanding. The aim of the research is to describe the implementation and supporting and inhibiting factors of a varied learning method that combines the bandongan method to improve the understanding of class XII students at MDMA Nurul Qarnain Baletbaru for the 2023/2024 academic year. This research uses qualitative methods with field and descriptive research types, to collect data through interviews, observation and documentation. As well as data analysis using the Miles Huberman technique, namely through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that teachers prepare teaching materials, semester plans and infrastructure, as well as apply the bandongan method and variations of the rote method to help strengthen understanding of the material, while the question and answer method and group discussion are applied at the end of the lesson to find out the extent of students' understanding. Supporting factors are the availability of supporting books and special Islamic boarding school curricula, while inhibiting factors include limited allocation of learning time and a lack of learning aids such as understanding Arabic vocabulary and counting.

Keywords: *Faraid Science, Bandongan Method, Variative Learning Methods, Student Understanding*

Copyright © 2024 by Author. Published by YPI Ulul Albab.

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang lama dan mempunyai ciri khas keislaman serta keindonesiaan hingga sampai saat ini dikenal dari keberadaannya di tanah air.¹ Mengikuti era globalisasi pada masa saat ini, banyak pesantren yang mulai berkembang dengan membuka institut lembaga pendidikan formal, seperti Taman Kanak – Kanak (TK), Sekolah Dasar atau Madrasah dari kalangan menengah sampai atas. Gambaran hal ini terbukti dari lokasi penelitian dari peneliti yang dilakukan saat ini yaitu di Madrasah Diniyah Muadalah Aliyah Nurul Qarnain Baletbaru merupakan lembaga pendidikan formal berada di naungan YPPI Nurul Qarnain Baletbaru. Dalam lembaga pendidikan tersebut mengajarkan kegiatan Pelajaran pada ranah Pelajaran khusus kitab. Pada dunia pendidikan saat melaksanakan Pelajaran, pendidikan memiliki perang yang sangat penting dalam menggapai suatu tujuan. Sebagai firman Allah pada ayat berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan Kemenag 2019

125. Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴ dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalannya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

424) Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil.

Dalam ayat tersebut menjelaskan Nabi diutus untuk mengajak para umat muslim dengan kaidah yang terkandung dalam Al-Quran yakni secara Al-Hikma, Mujadalah hingga Mauidhoh Hasanah. Dari hal inilah Rasulullah telah mencapai keberhasilan untuk mengajak umatnya dengan rasa sadar. Pada metode inilah dapat merasakan berbagai macam metode untuk menyebarkan ajaran Islam serta

67actor67676767. Terdapat perbedaan metode yang di terapkan antara 67actor67676767 formal dan pesantren. Pendidikan pada pesantren mempunyai ciri khas pada metode Pelajaran saat mengkaji sebuah kitab, yakni dengan menggunakan cara wetonan atau bandongan. Adanya suatu metode, 67actor, dan model 67actor676767 dapat dimuat ke dalam satu tujuan yang sangat jelas dan bervariasi, yaitu dapat membantu untuk mengetahui peningkatan pemahaman dari siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran, agar hasil dari pembelajaran dapat dinilai dengan baik. Adanya suatu metode Pelajaran yang bervariasi dan diterapkan dapat membantu juga bagi peserta didik dalam menyerap materi – materi Pelajaran karena beragam variasi metode yang diterapkan oleh pendidik.

Yang melatar belakangi penelitian ini adalah dikarenakan pada 67actor67 MDMA Nurul Qarnain Baletbaru memberlakukan penerapan metode bandongan pada pembelajaran ilmu faraid untuk meningkatkan pemahaman siswa. Peneliti menemukan suatu permasalahan yang di mana pada proses pengimplementasian metode bandongan yang dilakukan oleh pendidik pada pembelajaran ilmu faraid cukup kurang efektif dalam membantu meningkatkan pemahaman siswa, oleh sebab itu banyak siswa yang masih kurang aktif dan kurang memahami materi yang dipelajarinya, sebab dari kitab yang di ajarkan cukup rumit dan tergolong pembelajaran berhitung. Selain itu daya ingat siswa kurang

dalam mengingat materi yang diajarkan apabila tidak diiringi dengan kegiatan 67actor67 soal-soal. Dari permasalahan ini guru yang mengajar pada mata 67actor676767 ilmu faraid mengembangkan idenya untuk memvariasikan metode bandongan dengan metode lainnya agar membantu meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan fenomena inilah judul ini memiliki kebaruan dari segi 67actor6767 yaitu gabungan dari metode bandongan yang divariasikan dengan metode pembelajaran lain dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dari Pendidik ilmu faraid menyampaikan bahwa selama proses pelaksanaan pembelajaran dari 67actor6767 besar siswa kurang paham dari materi yang disampaikan, hal ini terbukti saat guru menyajikan pertanyaan yang

berkaitan dengan materi kecenderungan siswa hanya terdiam dan pasif untuk menjawab, dari persoalan ini guru menjelaskan 68actor68 dari materi yang telah disampaikan sampai siswa benar memahaminya.

Seperti yang diketahui di Indonesia metode bandongan memang termasuk metode yang sifatnya masih tradisional di kalangan pesantren atau 68actor68 yang tergolong mengajar Pelajaran kitab. Jika diterapkan dengan ilmu Faraid yang kandungan materinya adalah perhitungan ahli waris dengan melihat kondisi siswa yang masih pasif, tentunya dari pendidik sendiri perlu memiliki cara tersendiri untuk membantu dalam meningkatkan pemahaman siswanya. Maka untuk itu di MDMA Nurul Qarnain Baletbaru, guru ilmu faraid dalam meningkatkan pemahaman siswanya usai pembelajaran selalu memberikan 68actor68 soal dengan berdiskusi kelompok dan tanya jawab yang digunakan untuk pengevaluasian Pembelajaran, kegiatan pengevaluasian ini membuktikan adanya pengembangan ide dari guru ilmu faraid dalam memvariasikan metode bandongan dengan metode lainnya. Sedangkan untuk soal yang disajikan ada kaitannya dengan permasalahan kehidupan sehari-hari untuk bisa diselesaikan oleh peserta didik pada pembelajaran ilmu faraid.

Berdasarkan fenomena permasalahan di yang telah diuraikan di atas, 68acto penelitian yang disusun adalah sebagai berikut Bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran Variatif Dalam Penggabungan Metode Bandongan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ilmu Faraid Di Madrasah Diniyah Muadalah Aliyah Nurul Qarnain Baletbaru Tahun Pelajaran 2023/2024 ? Apa saja 68actor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Pembelajaran Variatif Dalam Penggabungan Metode Bandongan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ilmu Faraid Di Madrasah Diniyah Muadalah Aliyah Nurul Qarnain Baletbaru Tahun Pelajaran 2023/2024?

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode Pembelajaran Variatif Dalam Penggabungan Metode Bandongan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ilmu Faraid Di Madrasah Diniyah Muadalah Aliyah Nurul Qarnain Baletbaru Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan analisis data yang diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu Faraid yang menggunakan kitab I'natut Tholib Fi Bidayati Ilmil Faraid, dari guru sebelumnya melakukan persiapan yakni yang paling utama membuat pembagian batasan dari materi yang tergolong pembelajaran kitab sebagai pengganti dari silabus dan menentukan metode pembelajarannya yang disusun oleh pengasuh dan pengurus lembaga madrasah, mempersiapkan bahan ajar, mempersiapkan sarana dan prasarana yang menjadi penunjang proses pembelajaran, dan membuat suatu jadwal dan alokasi waktu pembelajaran. Pengimplementasian metode bandongan yang diterapkan pada pembelajaran ilmu Faraid ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu pada setiap hari Selasa.

Hal ini sesuai dengan buku Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasi yang ditulis oleh Rahmat Hidayat dan Abdillah di jelaskan bahwa materi pembelajaran adalah suatu bahan pembelajaran yang terdiri dari topik- topik atau bahan kajian dari pelajaran yang bisa dikaji oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Beliau juga menjelaskan pemilihan materi juga penting dilakukan yang didasarkan pada alasan pada luasnya ilmu pengetahuan. Sehingga tanpa adanya pemilihan materi maka pelaksanaan pembelajaran akan terjadi tidak maksimal dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. (Rahman, 2019) Ditinjau dari Rahmat Hidayat dan Abdillah bahwa penentuan materi pembelajaran ini sangat penting guna untuk menjadi dasar atau penentu bagi seorang guru dalam menyajikan bahan ajar kepada peserta didik, selain itu

menjadikan guru dapat mempersiapkan dari tindakan apa yang dapat dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dengan hal ini dapat membuat proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Hal ini sesuai dengan buku Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren yang ditulis oleh Hadi Purnomo dijelaskan bahwa metode Bandongan atau Metode wetonan adalah seorang kiai atau guru membacakan suatu kitab yang sama dengan pegangan peserta didik atau santri, kemudian dari peserta didik mendengarkan sembari menyimak dari bacaan kiai tersebut (Purnomo, 2017).

Hasil juga ini sesuai dengan buku berjudul Bandongan dan Implementasinya yang ditulis oleh Dadan Sadeli menjelaskan bagian pelaksanaan metode bandongan salah satunya pendidik dapat memulai pembelajaran dengan membaca teks gundul bertuliskan bahasa Arab dari kata per kata disertai dengan terjemahan dan penjelasannya, selain itu pada tingkatan yang lebih tinggi pendidik tidak langsung membaca dan menerjemahkan akan tetapi meminta santri untuk membacanya secara bergiliran.(Sadeli, 2020)

Berdasarkan dari teori di atas, pembelajaran ilmu Faraid pada kitab I'natut Tholib Fi Bidayati Ilmil Faraid tersebut, sudah sesuai berdasarkan metode yang digunakan untuk pencapaian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain menerapkan metode bandongan ini dari pendidik juga menerapkan metode hafalan sebagai bentuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran ilmu Faraid tersebut.

peserta didik, selain itu menjadikan guru dapat mempersiapkan dari tindakan apa yang dapat dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dengan hal ini dapat membuat proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Hal ini sesuai dengan buku Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren yang ditulis oleh Hadi Purnomo dijelaskan bahwa metode Bandongan atau Metode wetonan adalah seorang kiai atau guru membacakan suatu kitab yang sama dengan pegangan peserta didik atau santri, kemudian dari peserta didik mendengarkan sembari menyimak dari bacaan kiai tersebut (Purnomo, 2017).

Hasil juga ini sesuai dengan buku berjudul Bandongan dan Implementasinya yang ditulis oleh Dadan Sadeli menjelaskan bagian pelaksanaan metode bandongan salah satunya pendidik dapat memulai pembelajaran dengan membaca teks gundul bertuliskan bahasa Arab dari kata per kata disertai dengan terjemahan dan penjelasannya, selain itu pada tingkatan yang lebih tinggi pendidik tidak langsung membaca dan menerjemahkan akan tetapi meminta santri untuk membacanya secara bergiliran.(Sadeli, 2020)

Berdasarkan dari teori di atas, pembelajaran ilmu Faraid pada kitab I'natut Tholib Fi Bidayati Ilmil Faraid tersebut, sudah sesuai berdasarkan metode yang digunakan untuk pencapaian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain menerapkan metode bandongan ini dari pendidik juga menerapkan metode hafalan sebagai bentuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran ilmu Faraid tersebut.

Hasil ini sesuai dengan buku berjudul Pendidikan Pesantren (Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak) yang ditulis oleh Achmad Muchaddam Fahham menjelaskan bahwa Hafalan merupakan metode yang dilakukan dalam menghafalkan berbagai kitab yang diwajibkan dan langsung diawasi oleh seorang kiai atau guru (Fahham, 2020).

Berdasarkan dari teori di atas bahwa untuk pembelajaran kitab memang juga penting diterapkannya metode hafalan, hal ini bertujuan untuk membantu dalam meningkatkan pemahaman dari seorang siswa atau santri. Setelah adanya pelaksanaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa guru menilai melalui evaluasi pembelajaran. penilaian ini dilakukan untuk mengukur dan menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi ilmu Faraid yang disampaikan.

Hasil ini sesuai dengan buku berjudul Bandongan dan Implementasinya yang ditulis oleh Dadan Sadeli menjelaskan bahwa bentuk penilaian atau evaluasi pelajaran dalam metode bandongan, pendidik akan memberikan sebuah tes, baik disela pembelajaran atau pengkhataman kitab yang dikaji. Penilaian yang dilakukan seperti memberikan soal secara kelompok atau dilakukannya sesi tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, hal ini termasuk pada aspek Kognitif menilai kemampuan peserta didik dari membaca, menerjemahkan, dan menjelaskan (Sadeli, 2020)

Berdasarkan teori tersebut dari penilaian pada akhir pembelajaran saat menerapkan metode bandongan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran ilmu Faraid di MDMA Nurul Qarnain Baletbaru ini diterapkan evaluasi melalui kegiatan pemberian tugas di akhir pembelajaran yang di mana guru menerapkan metode tanya jawab dan metode diskusi kelompok dengan menyajikan soal-soal yang berkaitan dengan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Pembelajaran Variatif Dalam Penggabungan Metode Bandongan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ilmu Faraid Di Madrasah Diniyah Muadalah Aliyah Nurul Qarnain Baletbaru Tahun Pelajaran 2023/2024

Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung dalam implementasi metode bandongan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran ilmu Faraid diantaranya adalah faktor bahan ajar yang memang telah ditentukan dan tersedia di madrasah dan juga faktor dari kurikulum yang memang sangat penting dalam kesepian proses mengajar guru di dalam kelas.

Faktor pendukung dari bahan ajar ditampilkan dalam tersedianya kitab penunjang yang telah ditentukan oleh pengurus madrasah, adapun kitab tersebut adalah kitab I'natut Tholib Fi Bidayati Ilmil Faraid. Sedangkan adanya suatu kurikulum pada madrasah di bentuk kurikulum khusus yang di buat oleh pengasuh dan pengurus madrasah sebagai acuan batasan pembagian materi yang dikhususkan pada pembelajaran kitab, menentukan terkait metode yang sesuai untuk diterapkan, serta dapat menyusun jadwal dan alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan buku Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren yang ditulis oleh M. Hadi Purnomo dijelaskan bahwa kurikulum merupakan seluruh kegiatan dan pengalaman belajar yang telah direncanakan dan diorganisir agar dilakukan dan dialami oleh peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kurikulum ini dapat dimaknai suatu perangkat mata pelajaran yang memang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan berisikan rancangan pembelajaran yang akan disampaikan kepada pelajar dalam satu periode atau semester. Penyusunan perangkat pembelajaran ini menyesuaikan kemampuan dari setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan itu sendiri. (Purnomo, 2017)

Berdasarkan dari teori tersebut bahwa faktor pendukung implementasi metode bandongan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran ilmu Faraid yaitu dengan adanya persiapan bahan ajar seperti menentukan kitab yang akan dipelajari yang nantinya sebagai penunjang dalam proses penyampaian materi kepada siswa, selain itu juga adanya penyusunan suatu kurikulum pada lembaga madrasah karena hal tersebut berkaitan dengan seluruh aktivitas atau kegiatan waktu pembelajaran di madrasah.

Faktor penghambat

Dalam penerapan implementasi metode bandongan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran ilmu Faraid tentunya juga ada faktor penghambat pada proses pembelajaran yang diantaranya Alokasi waktu pembelajaran yang sedikit. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran ilmu Faraid tidak tersampaikan dengan maksimal. Serta kurangnya alat bantu pembelajaran siswa seperti alat bantu menghitung yaitu kalkulator dan bahan menunjang pembelajaran dalam memaknai kitab seperti kamus bahasa Arab

Menurut Bisyr Abdul Karim dalam Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Transformasi Penguatan Sistem Subkultur Pondok Pesantren Indonesia menjelaskan bahwa alokasi waktu sangat penting dipertimbangkan. Seperti menetapkan waktu yang diperlukan saat membaca dan menjelaskan materinya, waktu

yang diperlukan untuk memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, dan waktu yang diperlukan untuk evaluasi pada akhir pembelajaran. (Karim, 2019)

Sedangkan menurut buku berjudul Metode Bandongan dan Implementasinya yang ditulis oleh Dadan Sadeli menjelaskan bahwa untuk dapat mengetahui suatu pembelajaran kitab kuning dengan baik salah satunya adalah penguasaan terhadap bahasa Arab. (Sadeli, 2020)

Dari faktor penghambat implementasi metode bandongan pada mata pelajaran ilmu Faraid tersebut, tentunya guru harus bisa mengoptimalkan alokasi waktu pembelajaran yang ada dengan sebaik-baiknya agar pembelajaran bisa terlaksana secara maksimal. Selain itu guru dan siswa juga pentingnya menyadari akan ketersediaan alat bantu yang dapat menunjang proses pembelajaran, agar siswa dalam belajar tidak mengalami kesulitan baik saat memaknai atau mengartikan kitab dan proses pembelajaran yang lainnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan kajian teori dapat dikatakan sesuai. Guru memulai pembelajaran dengan mempersiapkan bahan ajar, sarana dan prasarana, serta jadwal. Saat pelaksanaan guru memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada siswa untuk membacakan materi dari kitab ilmu faraid, kemudian guru mulai menerjemah dan menjelaskan materi dari kitab sedangkan untuk siswa akan menyimak dan mencatat dari apa yang telah disampaikan oleh guru. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik saat proses pembelajaran pada penerapan metode bandongan juga divariasikan dengan metode lain seperti hafalan, sedangkan sebagai akhir penilaian dalam peningkatan pemahaman siswa guru melakukan diskusi dan tanya jawab bersama siswa.

Pengimplementasian metode bandongan pada mata pelajaran ilmu faraid dalam meningkatkan pemahaman siswa, dari hasil temuan penelitian dengan teori ada kesesuaian. Untuk faktor pendukung penerapan metode bandongan ini adalah tersedianya kitab penunjang dan adanya kurikulum khusus. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam implementasi metode bandongan ini adalah alokasi waktu dan kurangnya alat bantu pembelajaran siswa pada alat hitung dan kamus bahasa Arab.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Pada proses pembelajaran guru melakukan persiapan seperti mempersiapkan bahan ajar, rencana tiap semester, dan sarana prasarana. Pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru menerapkan metode bandongan saat mengajar pelajaran ilmu Faraid bersama siswa dengan secara bergiliran setiap tatap muka untuk memaknai kitab selain itu guru juga memvariasikannya dengan metode hafalan untuk menguatkan pemahaman materi, di akhir pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode tanya jawab dan diskusi kelompok untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. (2) faktor pendukung pada implementasi metode bandongan pada pelajaran ilmu Faraid ini adanya ketersediaan kitab penunjang yaitu kitab I'natut Tholib Fi Bidayati Ilmil Faraid dan adanya kurikulum khusus yang diberlakukan oleh pesantren. Sedangkan faktor yang menjadi penghambatnya adalah alokasi waktu pembelajaran yang sedikit menyebabkan pembelajaran kurang maksimal dan kurangnya alat bantu pembelajaran siswa saat menghitung dan memahami makna kosa kata bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.(2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Versi Daring VI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bandongan>
- Akrim.(2021). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa. Yogyakarta Griya Larasati
- Ali, Muchtar. (2013). Panduan Praktis Pembagian Waris. Jakarta : Kementerian Agama RI.

<https://simbi.kemenag.go.id/eliterasi/storage/perpustakaan/slims/repository/8825ede15300260dda177e5b1bfd6f2b.pdf>

Sadeli, Dadan.(2020). Bandongan dan Implementasinya Pelajaran Ala Pesantren,. Purwokerto : CV. Amerta Media.

Quran Kemenag, Alquran dan Terjemahan. (2022).Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an.

Yuberti. (2013).Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja (AURA)

Fratama, Risal, Mhd. Lailan Arqam, dan Betty Mauli Rosa Bustam.(2023). Inobasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab (Konsep dan Penerapan). Yogyakarta : Jejak Pustaka.

Nuraini.(2021). “Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mendahara”. Jurnal Literasiologi 6, no.2 ,72. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.257>

Hamzah. (2020).Kurikulum dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional. Semarang : CV. Pilar Nusantara.

Fahham, Achmad Muchaddam.(2020).Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak. Jakarta : Publica Institut Jakarta.

<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/676/1/Pendidikan%20Pesantren%20%5BSusanto%5D.pdf>

Fahham, Achmad Muchaddam.(2020).Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak. Jakarta : Publica Institut Jakarta.

<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/676/1/Pendidikan%20Pesantren%20%5BSusanto%5D.pdf>

Suparno.(2017). Implementasi Kebijakan Publik Dalam Praktek,. Siduarjo :Dwiputra Pustaka Jaya.

https://www.academia.edu/35453235/implementasi_kebijakan_pdf

Purnomo, Hadi.(2017). Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren. Yogyakarta:Biklung PustakaUtama,.<http://digilib.uinkhas.ac.id/316/1/Manajemen%20pendidikan%20pondok%20pesantren.pdf>

Nurhayati, Siti.(2015).Implementasi Metode Bandongan Dalam Pelajaran Hadits (Kitab Riyad As-Salihin) Dalam Meningkatkan Keaktifan Bertanya (Studi Santri Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta). (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,21

Harissudin, M. Noor, dkk.(2019). “Prosiding Lokarya Internasional Dan Pelatihan Metodologi Penelitian Islam Nusantara”. Ed. Chafid Wahyudi, dkk., PW LTNU Jawa Timur/LTN Pustaka.

Sukmana, Adistya Purnamasari, dkk. (2016).“ Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Dampak Globalisasi Melalui Pelajaran Discovery Learning. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara 001,3.

Lestari, Ambar Sri.(2020). Narasi dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme. Depok : PT Rjagrafindo Persada

Hidayat, Rahman dan Abdillah.(2019) Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasi.

Medan:LPPPI,<http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku%20Ilmu%20Pendidikan%20Rahmat%20Hidayat%20%26%20Abdillah.pdf>

Nurlina Ariani Hrp. (2022).Buku Ajar Belajar dan Pelajaran, Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.
<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/528087-buku-ajar-belajar-dan-pelajaran-62f6322b.pdf>

Hidaya, Budi Ali. (2009).Memahami Dasar Ilmu Faraid Dalam Teori dan Praktik. Bandung: Penerbit Angkasa
Supardin.(2020). Fiqih Mawaris dan Hukum Kewarisan (Studi Analisis Perbandingan). Makassar : Pusaka Almaida

Isnen, Abu Ismail Muhammad Rijal.(2023). Ilmu Faraidh Upaya Menghidupkan Hukum Waris Islam. Banyumas : Pustaka Ibnul Jazari

Sutikno,M. Sobry. (2029).Metode dan Model – Model Pembelajaran.

Lombok : Holistica, 2019. <https://repository.uinmataram.ac.id/289/4/Text.pdf>

Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)”. Bandung : Alfabeta

Hardani, dkk.(2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.

Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020 .

Karim, Bisyri Abdul. Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Transformasi Penguatan Sistem Subkultur Pondok Pesantren Indonesia. Makassar : LPP UNISMUH Makassar, 2019

- 74 *Ari Dwi Widodo – Implementasi Metode Pembelajaran Variatif Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ilmu Faraid Di Madrasah Diniyah Muadalah Aliyah Nurul Qarnain Baletbaru Tahun Pelajaran 2023/2024*
DOI : 10.69551/cendekia.v1i2.21

Tarumasely , Yowelna. Buku Ajar Strategi Pembelajaran. Lamongan : Academia Publication, 2024.